

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BIHUN DI  
KOTA PALEMBAG**



Skripsi Oleh:

**AISYAH**

**01021381419147**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BIHUN DI  
KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Aisyah  
NIM : 01021381419147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal: 11 April 2018**

**Ketua: Drs. Harunnurasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001**



**Tanggal: 10 April 2018**

**Anggota: Dr. Imam Asngari, M. Si  
NIP. 197306072002121002**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BIHUN DI**  
**KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Aisyah  
NIM : 01021381419147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

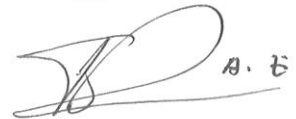
Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 03 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 03 Maret 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. Harunnurrasyid, M. Com

Dr. Imam Asngari, M. Si

Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP. 196002091989031001

NIP. 197306072002121002

NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Disusun oleh:

Nama : Aisyah  
NIM : 01021381419147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Bihun di Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Harunnurrasyid, M. Com  
Anggota : Dr. Imam Asngari, M. Si

Tanggal diuji : 03 mei 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 05 Mei 2018  
Pembuat Pernyataan

Aisyah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang Berjudul “Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Bihun di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan pada industri bihun di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 12 April 2018

Aisyah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Bihun di Kota Palembang*” sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Harunnurasyid, M. Com dan Bapak Dr. Imam Asngsri, M. Si selaku dosen pembimbing. Terimakasih telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, M.Si Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M. Si selaku Dosen penguji. Terimakasih telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Kedua Orangtua peneliti, Ayah Abdul Latif dan Ibu Ermawati terimakasih untuk doa, perhatian, dukungan, semangatnya dan segala hal yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peluk cium dari anakmu ini.

6. Kakakku Ema Ria Yulianis, S. Psi terimakasih untuk dukungan, semangatnya yang selalu membantu peneliti agar tidak pantang menyerah dan adikku Iko Rahmat Illahi yang dapat bersedia mendampingi peneliti disaat dalam masalah. Semoga kita selalu sukses dan diberikan kemudahan dalam segala hal.
7. Sahabat-sahabatku tersayang ABDMN-love, Bella, Dela, Marisa, Nurul. Terimakasih selalu setia menemani peneliti dikala sedih. Semoga kita selalu sukses.
8. Teman seperjuanganku dikampus Mami Chili, Geby, Ayu Najmah, Darnia, Dian Rahma, Katarina, Liza, Wulan, Yesi. Terimakasih telah berbagi ilmu dan dukungannya. Semoga kita selalu sukses.
9. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2014. Senang bisa menuntut ilmu dengan kalian semoga senantiasa kita diberikan kesuksesan.
10. Para subjek yang bersedia menyisihkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian ini dan teruntuk semua orang yang pernah peneliti kenal. Terimakasih atas segala kenangan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan saudara.

## ABSTRAK

### Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Bihun di Kota Palembang

Oleh :  
Aisyah ; Harunnurasyid ; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan pada industri bihun. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua industri bihun di Kota Palembang yaitu berjumlah 5 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi tahun 2018 sebesar 2,10 sedangkan rata-rata tingkat efisiensi pada tahun 2014 sebesar 0,44. Tingkat keuntungan industri bihun tahun 2018 rata-rata sebesar Rp.502.224 per harinya dengan persentase rata-rata sebesar 25% sedangkan tingkat keuntungan pada industri bihun 2014 mencapai persentase rata-rata sebesar 23%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan pada industri bihun di Kota Palembang tahun 2018 mengalami kenaikan.

*Kata Kunci: Efisiensi, Keuntungan Industri Bihun*

Ketua



Drs. Harunnurasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001

Anggota



Dr. Imam Asngari, M. Si  
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003



## ABSTRACT

### An Analysis of Efficiency and Profit of Rice Noodle Industry in Palembang

By:

Aisyah ; Harunnurrasyid ; Imam Asngari

This research was conducted to know about efficiency level and profit rate of rice noodle industry. Population and sample in this research was an of rice noodle industry in Palembang. There are 5 compances it used secondary and primary data the data ware analyzed using desaipuve and quantitatif approach. The rsultof the research show that everage level of efficiency 2018 was 2,10 and efficiency rate in 2014 around 0,44. The profit rate of rice noodle industry in 2018 was Rp. 502.224 per day and the average around 25% and profit rate of rice noodle industry in 2014 reachead 23% (Percent). This profit seemed efficiency level and profit rate of rice noodle industry in Palembang 2018 was increased.

*Keywords: Efficiency, Profit Rice Noodle Industry.*

First Advisor



Drs. Harunnurrasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001

Member



Dr. Imam Asngari, M. Si  
NIP. 197306072002121002

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	: Aisyah
	NIM	: 01021381419147
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 01 januari 1997
	Alamat	: Jln. Kapten Abdullah Gang Baru Rt.03 Rw.01 No.48 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang
	Handphone	: 0895605047125
<b>AGAMA</b>	: Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	: Perempuan	
<b>STATUS</b>	: Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	: Indonesia	
<b>TINGGI</b>	: 157 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	: 50 Kg	
<b>KEGEMARAN</b>	: Travelling	
<b>EMAIL</b>	: <a href="mailto:aisyahlatief28@gmail.com">aisyahlatief28@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2001-2002</b>	TK Yp Indra	
<b>2002-2008</b>	SD Yp Indra	
<b>2008-2011</b>	SMP Negeri 20 Palembang	
<b>2011-2014</b>	SMA Negeri 4 Palembang	
<b>2014-2018</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Produksi .....	8
2.1.2 Teori Biaya .....	11
2. 1.2.1 Biaya Oportunitas .....	14
2.1.3 Analisis Efisiensi .....	15
2.1.4 Analisis Keuntungan .....	16
2.1.4.1 Keuntungan Maksimum .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pikir .....	27
2.4 Hipotesis .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4 Populasi dan Sempel .....	29
3.5 Teknik Analisis .....	30
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Profil Industri Bihun di Kota Palembang .....	32
4.1.2 Lokasi Usaha .....	33
4.1.3 Produsen Bihun Berdasarkan Lama Usaha .....	33
4.1.4 Usia Responden .....	34
4.1.5 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Industri Bihun di Kota Palembang .....	34
4.1.6 Status Kepemilikan Tempat .....	36
4.1.7 Bahan Baku dan Bahan Penolong .....	37
4.1.8 Peralatan Industri Bihun .....	38
4.1.9 Proses Industri Bihun di Kota Palembang .....	39
4.2 Pembahasan .....	42
4.2.1 Biaya Produksi Industri Bihun .....	42
4.2.1.1 Biaya Antara .....	42
4.2.1.2 Biaya Upah Tenaga Kerja .....	46
4.2.2 Nilai Tambah Industri Bihun di Kota Palembang .....	47
4.2.3 Analisis Efisiensi Industri Bihun di Kota Palembang .....	48
4.2.4 Penerimaan/ Output Produksi Industri Bihun .....	50
4.2.5 Biaya Total pada Industri Bihun di Kota Palembang.....	52
4.2.6 Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Tingkat Konsumsi Per Kapita Bahan Makanan yang Mengandung Beras, 2011-2014 (Dalam Persen) .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Ekspor Pasta Mentah dan Bihun Transparan, 2012-2016 (Dalam Juta US\$) .....	5
Tabel 3.1 Persebaran Populasi dan Sempel Industri bihun di Palembang .....	29
Tabel 4.1 Produsen Bihun Berdasarkan Lama Usaha .....	33
Tabel 4.2 Data Responden menurut Usia .....	34
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Bihun di Kota Palembang .....	35
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Industri Bihun .....	35
Tabel 4.5 Status Kepemilikan Tempat Usaha pada Industri Bihun di Kota Palembang .....	36
Tabel 4.6 Harga Satuan Bahan Baku dan Bahan Penolong pada Industri Bihun di Kota Palembang .....	38
Tabel 4.7 Harga Satuan Peralatan dalam Proses Produksi pada Industri Bihun.	39
Tabel 4.8 Biaya Bahan Baku Industri Bihun di Kota Palembang per Hari (dalam Rupiah) .....	42
Tabel 4.9 Biaya Bahan Penolong Industri Bihun di Kota Palembang per Hari (dalam Rupiah) .....	43
Tabel 4.10 Biaya Bahan Bakar Industri Bihun di Kota Palembang per Hari (dalam Rupiah) .....	44
Tabel 4.11 Biaya Energi pada Industri Bihun di Kota Palembang (dalam Rupiah) .....	45
Tabel 4.12 Biaya Peralatan pada Industri Bihun di Kota Palembang per Hari (dalam Rupiah) .....	45
Tabel 4.13 Tingkat Upah Industri Bihun Kota Palembang per Hari .....	46
Tabel 4.14 Nilai Tambah Industri Bihun di Kota Palembang .....	47
Tabel 4.15 Nilai Efisiensi Industri Bihun per Hari di Kota Palembang .....	48
Tabel 4.16 Rasio Tingkat Efisiensi Industri Bihun di Kota Palembang .....	49

Tabel 4.17 Harga Jual Bihun per Ball per Hari (dalam Rupiah) .....	50
Tabel 4.18 Jumlah Produksi Bihun di Kota Palembang per Hari .....	51
Tabel 4.19 Total Pendapatan pada Industri Bihun per Hari (dalam Rupiah) ....	52
Tabel 4.20 Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Biaya Total Industri Bihun di Kota Palembang per Hari .....	53
Tabel 4.21 Penerimaan Total, Biaya Total, dan Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang per Hari .....	54
Tabel 4.22 Penerimaan Total, Biaya Total, dan Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang .....	55
Tabel 4.23 Persentase Tingkat Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Fungsi Produksi .....	9
Gambar 2.2 Isoquant dan isocost .....	10
Gambar 2.3 Kurva Biaya untuk Suatu Perusahaan .....	13
Gambar 2.4 Kurva Efisiensi Produktif dan Alokatif .....	16
Gambar 2.5 FC, VC, TC, dan TR serta Daerah Keuntungan dan Kerugian .....	18
Gambar 2.6 Tiga Kemungkinan Perusahaan .....	19
Gambar 2.7 Tingkat Produksi yang Menghasilkan Keuntungan Maksimum dan Kerugian Maksimum .....	23
Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Tingkat Efisiensi Industri Bihun di Kota Palembang .....	62
Lampiran 2 Data Penyusutan Gedung dan Alat-Alat yang Digunakan pada Industri bihun di Kota Palembang .....	63
Lampiran 3 Data Tingkat Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang.....	66
Lampiran 4 Koesioner .....	68
Lampiran 4 Proses Produksi Industri Bihun di Kota Palembang .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan. Sebagai modal dasar, sumber daya alam harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Masyarakat Indonesia harus mempertahankan dan mengembangkan basis modal yang lebih bermanfaat untuk pembangunan selanjutnya. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia (Saraswati dan Widaningsih, 2006: 39). Selain itu masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dalam sektor industri.

Industri merupakan suatu unit kesatuan usaha atau sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produk dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (BPS Palembang, 2017).

Jika dilihat dalam lingkup mikro dan makro, pengertian industri secara mikro adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan,

yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1993: 12)

Dalam suatu industri tersebut industri dapat dikelompokkan ke dalam empat golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

1. Industri besar yang memiliki tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih,
2. Industri sedang / menengah dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang,
3. Industri kecil dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang,
4. Industri mikro dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1-4 orang.

Adapun suatu industri yang bersumber dari alam yang diolah menjadi makanan yaitu bihun yang merupakan makanan yang terbuat dari bahan dasar terigu, beras atau jagung, dan pati. Produksi dalam pembuatan bihun menggunakan teknologi tradisional dan ada juga yang menggunakan teknologi modern dalam pembuatannya. Cara tradisional produksi bihun melibatkan penggilingan basah pada beras untuk menghilangkan bahan terlarut dari butiran beras serta gelatinasi pati beras, prosesnya cenderung membosankan dan menimbulkan permasalahan pembuangan limbah cair, sedangkan teknologi modern dengan menggunakan mesin dan menghasilkan produk bihun segar, bihun kering, bihun beku, dan bihun instan sehingga produsen harus mempertimbangkan biaya, isu lingkungan, kesukaan konsumen, persaingan pasar, formulasi dan praktik yang sesuai dalam memproduksi bihun (Haryadi, 2014).

**Tabel 1.1 Tingkat Konsumsi Per Kapita Bahan Makanan yang Mengandung Beras, 2011-2014 (Dalam Persen)**

Jenis Makanan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Beras	89,477	87,235	85,514	84,637
Beras Ketan	0,261	0,156	0,156	0,1423
Tepung Beras	0,369	0,263	0,263	0,2486
Bihun	0,052	0,047	0,031	0,0323
Bubur Bayi Kemasan	0,039	0,047	0,039	0,0621
Kue Basah	0,496	0,370	0,430	0,4347
Nasi Campur/ Ramen	10,116	7,665	9,073	9,6229
Nasi Goreng	0,528	0,574	0,574	0,5902
Nasi Putih	0,933	0,735	0,761	0,8709
Lontong/Ketupat Sayur	0,502	0,511	0,479	0,4855

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2015

Pada Tabel 1.1 tingkat konsumsi tertinggi masyarakat Indonesia berada pada jenis makanan beras yaitu sebesar 89,4% pada tahun 2011, tetapi seiring berjalannya waktu tingkat konsumsi akan beras mulai mengalami penurunan yaitu sebesar 84,6% ditahun 2014 pada hal masyarakat Indonesia memanfaatkan beras sebagai makanan pokok utama sehari-hari. Penurunan tingkat konsumsi masyarakat akan beras dapat disebabkan karena terjadinya kenaikan harga beras di Indonesia.

Perubahan harga beras dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Timmer, (2004), dalam Ali, (2017: 7) perubahan harga beras salah satunya disebabkan oleh adanya perubahan struktur produksi beras dan kebutuhannya. Pada 2013, produksi beras di Indonesia berfluktuasi dengan total produksi sebesar 40 075,80 ribu ton untuk memenuhi kebutuhan konsumsi 248 818,1 ribu penduduk. Pada 2014 produksi padi mengalami penurunan menjadi 39 697,70 ribu ton sementara jumlah penduduk mengalami peningkatan menjadi 252 164,80 ribu penduduk. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan harga beras.

Ketika terjadi kenaikan harga maka permintaan terhadap barang tersebut akan berkurang dan diganti dengan barang yang lain. Hal ini berarti ketika terjadi kenaikan harga beras, masyarakat Indonesia mudah mengganti komoditi beras dengan komoditi lainnya (Pindyck, 1998, dalam Ali, 2017: 3)

Selain beras tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat konsumsi dari tahun 2011 sampai dengan 2014 tingkat konsumsi paling terendah berada pada komoditi bubur bayi kemasan tetapi tingkat konsumsi akan bubur bayi kemasan dari tahun 2011 sampai 2014 tingkat konsumsinya tidak menentu sehingga mencapai 0,06% di tahun 2014, berbeda dengan bubur bayi kemasan tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia akan bihun menurut jenis makanan yang mengandung beras tidak banyak dan terus mengalami penurunan, tingkat konsumsi mencapai 0,05% ditahun 2011 dan seiring berjalannya waktu komoditi bihun terus menurun dan sangat rendah sehingga mencapai tingkat konsumsi 0,03% ditahun 2014. Hal ini terjadi karena kurangnya permintaan akan bihun pada masyarakat Indonesia.

Tingkat konsumsi terendah akan bihun dapat kita lihat apakah perkembangan ekspor akan jenis makanan ini memiliki tingkat ketertarikan yang sama atau sebaliknya.

**Tabel 1.2 Perkembangan Ekspor Pasta Mentah dan Bihun Transparan, 2012-2016 (Dalam Juta US\$)**

<b>Tahun</b>	<b>Ekspor</b>
2012	3,2
2013	31,4
2014	129,4
2015	112,9
2016	36,5
<b><i>Trend</i></b>	<b>84,75%</b>

Sumber : BPS, diolah Kemenperin

Pada Tabel 1.2 diatas perkembangan ekspor akan pasta mentah dan bihun transparan pada tahun 2012 sampai 2016 menunjukkan *trend* positif yaitu sebesar 84,75%. Pada tahun 2012 perkembangan ekspor pasta mentah dan bihun transparan sebesar Juta US\$ 3,2 kemudian terus mengalami kenaikan hingga mencapai Juta US\$ 112,9. Namun pada tahun 2016 perkembangan ekspor pasta mentah dan bihun transparan mengalami penurunan hingga mencapai Juta US\$ 36,5.

Perkembangan ekspor pasta mentah dan bihun transparan yang semakin meningkat dapat membantu dalam meningkatkan hasil produksi bihun, sehingga faktor produksi modal dan tenaga kerja dapat mencapai efisiensi yang optimal. Seperti yang terjadi pada suatu penelitian pada industri sohun yang berada di Kabupaten Cirebon, dikarenakan penggunaan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sohun, sedangkan tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi sohun. Secara simultan pengaruh modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi sohun di Kabupaten Cirebon (Aminah, 2013).

Bihun di Kota Palembang biasanya dipergunakan sebagai pelengkap jajanan khas Palembang yaitu tekwan, model atau bahkan bakso. Ini memperlihatkan bahwa bihun terus dipergunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palembang. Jika semakin banyaknya para pedagang yang menggunakan bihun sebagai salah satu bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk maka permintaan akan bihun semakin bertambah, maka keuntungan dalam memproduksi bihun juga ikut bertambah. Keuntungan sendiri merupakan pendapatan yang diperoleh oleh produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis, karena semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam pasar, maka makin besar pula pendapatan yang diperoleh oleh produsen yang bersangkutan (Teguh,2010: 10).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Bihun di Kota Palembang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi industri bihun di Kota Palembang.
2. Bagaimana tingkat keuntungan industri bihun di Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat efisiensi industri bihun di Kota Palembang.
2. Mengetahui tingkat keuntungan industri bihun di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan dari industri bihun di Kota Palembang bagaimana tingkat efisiensi yang diperoleh oleh perusahaan serta tingkat keuntungan yang didapatkan pada industri tersebut.
- b. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kajian dalam pengambilan keputusan dan menjadi referensi pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Maya Narang. 2017 “*Pengaruh Perubahan Harga Beras Terhadap Pola Konsumsi Pangan pada Rumah Tangga dalam Jangka Pendek di Provinsi Lampung*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Aminah, 2013. “*Analisis Efisiensi dalam Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Industri Sohun di Kabupaten Cirebon*”. Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ayu, Trisneka Putri, 2014. “*Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Bihun di Kota Palembang*”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2017, *Statistik Palembang*.
- Bilas, Richard A. 1985. *Microeconomic Theory*. Singapore: International Student Edition.
- Dumairy. 2003/2004. *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haryadi. 2014. *Teknologi Mi, Bihun, Sohun*. Gadjah Mada University. ISBN.979-420-856-6, Hal. xiii-308.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT pustaka LP3ES Indonesia.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia 2017, *BPS diolah Kemenperin*.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2015, *Portal Epublikasi Pertanian*.
- Lathifah, Hanis Khoirul. 2013, “*Analisis Produktivitas Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Semarang*”. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Mankiw, N. Gregory. Quah, Euston dan Wilson, Peter. 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pindyck, Robert S. Rubinfeld, Daniel L. 2014. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Putra, Rico Nugraha. 2012, “*Analisis Kinerja pada Industri Mie Basah di Kota Palembang*”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.

- Rochmah, S. 2005, "*Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan pada Agroindustri Bihun dan Soun di Kota Metro*". Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Saraswati, Mila dan Widaningsih, Ida. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Soegiarto, Eddy dan Mardiyono. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan: Penerbit Mahkota Ilmu, ISBN:978-602-99525-2-0.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunawirawan, 2010. "*Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Sawi di Kota Bandar Lampung*". Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.